Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Juli 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Juli 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 31.040 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Asset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Astra International	Saham	Automotive And Components
3	Bank Central Asia	Saham	Bank
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Goto Gojek Tokopedia	Saham	Technology
8	Perusahaan Gas Negara	Saham	Energy
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication
10	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

Alokasi Asset

Saham	89,51%
Pasar Uang	10,49%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana		Saham
Tanggal Mulai Penawaran		18 December 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana		11 December 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana		
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1.273,60
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	1.121,85
Mata Uang		Rupiah
Bank Kustodi		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker		SINSAUN
ISIN Code		IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian		Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
				▼
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Grafik Kinerja Bulanan

(5 tahun terakhir)

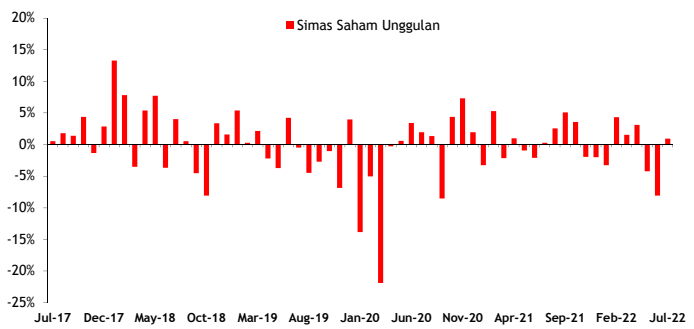

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

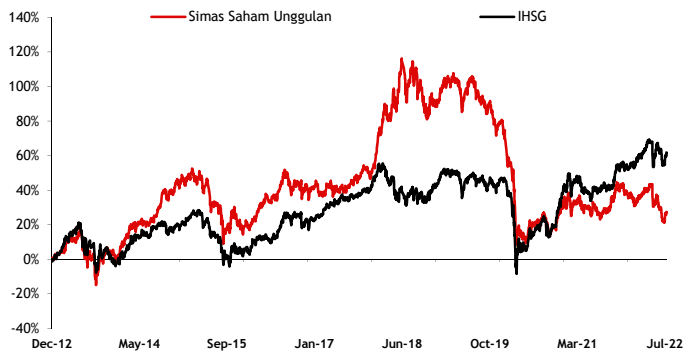

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-6,11%	5,62%
1 Bulan	0,95%	0,57%
3 Bulan	-11,14%	-3,84%
6 Bulan	-2,93%	4,83%
1 Tahun	0,69%	14,52%
3 Tahun	-37,22%	8,77%
5 Tahun	-10,10%	19,01%
Sejak Peluncuran	27,36%	61,60%

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%

Review

Di bulan Juli, IHSG naik sebesar 0.572% menjadi 6,951.123. Faktor pendorong IHSG adalah mulai redanya ketakutan atas kenaikan Fed Fund Rate (FFR) pasca rilis data PDB US yang menunjukkan pertumbuhan PDB negatif pada kuartal II 2022, yang artinya secara teknikal US telah memasuki resesi. Hal ini menimbulkan ekspektasi bahwa The Fed tidak akan bertambah agresif dalam menaikkan suku bunga kedepannya. Selain itu rilis laporan keuangan emiten yang positif juga menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG. Di sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7DRRR di level 3.50%. Pada Bulan Juni 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.1 miliar (vs USD 2.9 miliar di bulan Mei), nilai tersebut melebihi ekspektasi konsensus sebesar USD 3.5 miliar yang didorong oleh kembali dibukanya ekspor CPO. Sementara itu inflasi tercatat di level 4.35%, diatas konsensus sebesar 4.17% yang didorong oleh kenaikan harga bahan - bahan makanan.

Outlook

Pada periode Agustus 2022, pergerakan pasar saham masih akan dibayangi oleh risiko global yaitu rilisnya data - data di US, namun saat ini fokus pasar mulai berubah dari inflasi menjadi data - data pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja dimana pasar berusaha memperkirakan seberapa jauh kenaikan FFR yang telah dilakukan dengan agresif oleh The Fed sejak awal tahun (+225 bps) bisa memperlambat perekonomian US, pasar tenaga kerja, dan inflasi serta implikasinya terhadap kebijakan The Fed di masa depan. Dari sisi domestik Bank Indonesia diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga, namun akan menggunakan kebijakan lain seperti Open Market Operation (OMO) untuk menyerap kelebihan likuiditas di pasar serta mengendalikan inflasi yang mulai naik. Sementara itu rilis laporan keuangan emiten di awal Agustus bisa terus menjadi katalis positif dengan melihat hasil laporan Keuangan emiten yang telah terlebih dahulu merilis laporan keuangannya di akhir Juli ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Juli 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000